

PELATIHAN *PHYSICAL ACTIVITY* UNTUK DISABILITAS NETRA DI PANTI SOSIAL BINA NETRA CAHAYA BATIN DKI JAKARTA

Fajar Vida Hartono, Muhammad Arif, Masnur Ali,
Universitas Negeri Jakarta
masnuraliunj@gmail.com

Abstract

The aim of this Community Service Program is to provide training to people with visual disabilities in carrying out physical activities. The method of implementing the activity is the instructor method, which comes from academics and practitioners who are already competent in their fields. The learning given is not only focused on giving the material directly, but the material can be practiced through physical activity in a pleasant atmosphere. to provide a pleasant learning atmosphere, train focus, courage, and unite students more with one another. Physical activity training model that will be trained according to the needs of Netra's disabilities. The output target to be achieved is children with visual disabilities who will be able to carry out learning outside the classroom in a fun way by following the forms of training models that have been developed.

Keywords: *physical activity, visual disability*

Abstrak

Tujuan pada Program Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada penyandang disabilitas Netra dalam melakukan aktifitas fisik. Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan metode instruktur yang berasal dari akademisi dan praktisi yang sudah berkompeten dibidangnya. Pembelajaran yang diberikan tidak hanya terpaku dalam pemberian materi secara langsung, namun materi dapat dipraktikkan melalui aktivitas fisik dalam suasana yang menyenangkan. untuk memberikan suasana belajar yang menyenangkan, melatih fokus, keberanian, dan lebih menyatukan antara siswa yang satu dengan yang lain. Model Latihan aktivitas fisik yang akan dilatihkan sesuai dengan kebutuhan disabilitas Netra. Target luaran yang akan dicapai adalah anak disabilitas Netra yang akan dapat melakukan pembelajaran luar kelas secara menyenangkan dengan mengikuti bentuk-bentuk model pelatihan yang dikembangkan.

Kata kunci: *aktifitas fisik, disabilitas netra*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan warna lain dalam penyelenggaraan pendidikan. Pada penjelasan pasal 15 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan dan peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.

Peserta didik berkebutuhan khusus artinya peserta didik yang membutuhkan layanan khusus terhadap pendidikan karena mereka yang mempunyai perbedaan, juga mempunyai perilaku dan sikap sosial yang berbeda seperti anak pada umumnya misalnya mudah tersinggung, susah bergaul, mudah marah, malasmalasan, susah diatur dsb. Maka dari itu dibutuhkan treatment untuk merubah sikap yang berbeda.

Salah satu kebutuhan yang diperlukan penyandang disabilitas adalah aktifitas fisik. Aktifitas fisik memiliki banyak manfaat untuk disabilitas termasuk disabilitas Netra. Disabilitas Netra adalah orang yang memiliki akurasi penglihatan kurang dari 6 per 60 setelah

dikoreksi atau sama sekali tidak memiliki daya penglihatan. Membutuhkan pelatihan dengan berbagai kajian untuk membuat suatu aktifitas fisik yang dapat dilakukan oleh disabilitas Netra. Program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pelatihan kepada para pendamping dan penyandang disabilitas untuk membuat aktifitas fisik yang dapat diterapkan kepada penyandang disabilitas Netra.

Berdasarkan kondisi situasi di atas maka permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan literasi gerak melalui aktifitas fisik kepada disabilitas Netra?
2. Bagaimana membuat pelatihan aktifitas fisik untuk disabilitas netra?

2. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

A. Pelaksanaa Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan mengadakan pelatihan aktifitas fisik untuk disabilitas Netra, dalam bentuk teori dan praktek kepada para pendamping dan disabilitas netra. Kegiatan ini dilakukan dengan pembagian tahapan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan adalah 25 yang terdiri atas penyelam pemula.

B. Metode Pendekatan

Metode yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode pendekatan ceramah,praktek dan diskusi

- Partisipasi mitra:

Kegiatan akan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan mitra yakni Panti Sosial Bina Netra Cahaya Batin DKI Jakarta

- Evaluasi dan keberlanjutan program

Kegiatan yang dilaksanakan akan dilakukan evaluasi, setelah mempraktekkan aktifitas fisik masing-masing tindak lanjut selanjutnya adalah melakukan evaluasi bersama apa saja yang terjadi di lapangan dan akan melakukan diskusi untuk mencari solusi perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

C. Deskripsi Tempat Kegiatan

Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW) Cahaya Batin merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesejahteraan sosial kepada Disabilitas Netra dan Rungu Wicara yang berlokasi Jalan Dewi Sartika No. 200 Cawang Kramatjati Jakarta Timur. Dengan jumlah warga binaan disabilitas Netra 40 dengan pendamping berjumlah 10.

No	Waktu Kegiatan	Nama Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Juni 2022	Tahap Persiapan: -Melakukan koordinasi terkait kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mitra	Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW)
2	Juli-Agustus 2022	Tahap Persiapan kegiatan Koordinasi program kegiatan dan proses pelaksanaan kegiatan Penentuan materi dan narasumber kegiatan	Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW)
3	September 2022	Tahap Pelaksanaan Kegiatan Melakukan kegiatan pelatihan selama 1 hari Mengimplementasikan pembelajaran kepada para warga panti	Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW)
4	Oktober 2022	Tahap Evaluasi: Melakukan evaluasi secara bersama terkait permasalahan yang terjadi dilapangan dan solusi untuk menyelesaikannya. Melakukan refleksi dan melakukan observasi hasil pelatihan	Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW)
5	November 2022	Tahap Pelaporan Melaporakn hasil kegiatan dan mempublikasikan ke jurnal pengabdian pada masyarakat Laporan Akhir kegiatan dan luaran-luaran PPM	Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBNRW)

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan

3. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

Ancok. (2003). *Outbound Management Training*. Yogyakarta: UII Press.

Hendrayana, Y. (2007). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM). (2021). *Pedoman Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.